

## PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

**Suriya Emanita Br. Karo<sup>73</sup>**

*Surel: suriyaemanitabr.Karo@Yahoo.Com.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Pencawan Medan sejumlah 75 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan kerja guru di SMK pencawan Medan. Mengacu pada hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK pencawan Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK pencawan Medan. Prestasi belajar siswa SMK pencawan Medan tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Guru

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh salah satu faktor yang sangat penting, yaitu pendidikan (education). Bangsa yang kualitas pendidikannya sangat baik dapat dipastikan kemajuan bangsa tersebut akan berjalan cepat begitu pula sebaliknya apabila kualitas pendidikan suatu bangsa rendah maka kemajuan bangsa tersebut akan berjalan lambat Di era globalisasi dan modernitas saat ini, peningkatan mutu pendidikan kiranya menjadi masalah yang urgen.

Peningkatan mutu pendidikan diperlukan pengelolaan organisasi pendidikan agar bergerak menuju satu arah. Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar pengembangan dan kemajuan selanjutnya. Oleh karena itu, pengelola pendidikan harus merespons berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan masyarakat dalam kerangka perbaikan mutu dan kreatifitas, inovasi yang tinggi, dan strategi manajemen yang baik

---

<sup>73</sup> Universitas Negeri Medan

dalam konteks sistem (optimalisasi semua unsur manajemen sekolah baik proses input maupun output).

Dengan demikian, akan tercipta pendidikan yang lebih baik dan lebih maju untuk bersaing ditingkat regional, Nasional, dan global. Dunia pendidikan saat ini juga berkembang dengan sangat pesat dari waktu ke waktu. Pendidikan saat ini memang sudah sangat jauh berbeda dengan pendidikan dimasa lalu. Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan sudah sangat pesat sehingga mempengaruhi dunia pendidikan saat ini. Lembaga pendidikan mulai banyak bermunculan sehingga tidak bisa dielakkan akan terjadi persaingan yang sangat ketat diantara lembaga-lembaga pendidikan itu.

Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat besar kepada bangsa ini bukan hanya sekedar untuk kepentingan bisnis semata. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi dunia pendidikan diantaranya adalah kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Kepala sekolah dituntut memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakannya. Manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja karena dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, baik organisasi publik maupun swasta, sumber daya manusialah yang penting dan sangat menentukan.

Sekolah juga membutuhkan figur seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Faktor lain yang mempengaruhi pendidikan adalah kinerja guru yang berkualitas. Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar-mengajar, karena keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh kinerja guru yang profesional dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sebagai pendidik.

Kita tentunya ingin mempunyai guru yang berkualitas dengan kinerja yang bagus dan bertanggung jawab. Kinerja guru akan optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan tercipta apabila kepala sekolah memiliki sifat, perilaku dan keterampilan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan terutama guru, dan akhirnya mencapai tujuan dan kualitas sekolah. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka

timbullah keinginan peneliti untuk memilih judul yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas, yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:207) yang mengatakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu teknik penelitian yang menggunakan fakta yang jelas tentang proses atau gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selain itu, Sudjana (2005:6) berpendapat “populasi adalah semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan pendapat di atas maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK pencawan Medan sebanyak 75 orang. Sampel penelitian sebanyak 75 guru.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pemimpin merupakan panutan dari anggota kelompok yang dipimpin. Selain menjadi panutan, pemimpin memiliki tugas-tugas lain. Menurut Iyeng Wiraputra (1976: 10) “Titik berat beralih dari pemimpin sebagai seorang yang membuat rencana, berfikir, dan mengambil tanggungjawab”. Tugas pemimpin sangatlah berat, karena mulai dari awal yakni cita-cita, tujuan, visi, adalah tugas dari pemimpin untuk merencanakannya. Setelah tujuan tersebut ada, kemudian pemimpin mengarahkan anggotanya untuk melaksanakan tugas dari setiap job desk masing-masing.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan merupakan tanggungjawab dari pemimpin. Menjadi seorang pemimpin merupakan sebuah pengabdian yang sangat besar terhadap sebuah organisasi. Dapat dikatakan demikian karena pemimpin memiliki peranan yang banyak dalam sebuah organisasi. Adapun peran pemimpin menurut Iyeng Wiraputra (1976: 10-12) adalah:

1. Pemimpin membantu akan terciptanya suatu iklim sosial yang baik.  
Apabila seorang pemimpin merasa bahwa dirinya sebagai seorang yang membutuhkan kerjasama dengan orang lain, dengan memiliki fungsi khusus, dengan sikap yang didasarkan atas penghargaan terhadap nilai integritas, akan berhasil untuk menciptakan suasana persaudaraan, kerjasama, dengan penuh rasa kebebasan.

2. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisasikan diri.  
Pemimpin akan bertanggungjawab dan ikut serta dalam memberikan perangsang serta bantuan kepada kelompok yang dipimpinnya dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan.
3. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur- prosedur kerja.  
Pemimpin membantu kelompoknya dalam menganalisa situasi dan kemudian memutuskan dan menetapkan prosedur yang paling praktis dan efektif untuk diterapkan.
4. Pemimpin bertanggungjawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok.  
Pemimpin memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan saran, ia hendaknya jangan membiasakan diri untuk mengambil keputusan bagi orang-orang lain. Pemimpin memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggungjawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukannya dan kemudian berani menilai hasilnya secara jujur dan obyektif agar kelompok tersebut mengetahui hasil kerjanya secara nyata.

Pemimpin memiliki peran yang sangat besar terhadap organisasi yang dipimpinnya. Melalui beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dari seorang pemimpin adalah dimulai dari membuat tujuan dan merencanakan visi dan misi yang akan dicapai oleh sebuah organisasi. Setelah tujuan, visi, dan misi, pemimpin juga berperan dalam megarahkan anggotanya untuk melaksanakan tugas guna mencapai tujuan dengan menggunakan prosedur kerja yang telah ditetapkan bersama.

Pemimpin juga berperan dalam pengambilan keputusan. Agar terjaga keharmonisan dalam organisasi baik antara bawahan dengan pimpinan atau bawahan dengan bawahan, maka kepala sekolah memiliki peran untuk menjaga agar terciptanya iklim sosial yang baik. Hal yang paling utama dari peran seorang pemimpin adalah bertanggung jawab atas organisasi yang dipimpinnya.

Dari hasil eksperimen yang dilakukan ternyata pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan kerja guru di SMK pencawan Medan.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat signifikan kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan kerja guru di SMK pencawan Medan secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Terdapat hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Kerja Guru di SMK pencawan Medan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $0,482 > 0,312$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ ; Terdapat hubungan positif dan signifikan Motivasi Kerja Guru dengan Kedisiplinan Kerja Guru di SMK pencawan Medan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $0,430 > 0,312$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan kerja guru di SMK pencawan Medan. Mengacu pada hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK pencawan Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK pencawan Medan. Prestasi belajar siswa SMK pencawan Medan tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Terdapat hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Kerja Guru di SMK pencawan Medan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $0,482 > 0,312$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ ;

Terdapat hubungan positif dan signifikan Motivasi Kerja Guru dengan Kedisiplinan Kerja Guru di SMK pencawan Medan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $0,430 > 0,312$ ).

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaedar, Alwasilah. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dedi, Supriyadi. 2002. *Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariwijaya, M. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza.
- Kartini, Kartono. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpi Abnormal Itu*. Persada Jakarta: Raja Grafindo.
- Karyadi. 1989. *Kepemimpinan*. Bandung: Karya Nusantara.
- Suharsimi, Ari Kunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.